# **Laporan Tugas Kecil 3**

## IF2211 Strategi Algoritma

Penyelesaian Permainan *Word Ladder* Menggunakan Algoritma UCS, *Greedy Best First Search*, dan A\*



Disusun oleh:

M. Hanief Fatkhan Nashrullah 13522100

# PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

2024

# Daftar Isi

Daftar Isi	2
Deskripsi Persoalan	3
Analisis dan Implementasi Algoritma	4
Implementasi Program	6
Pengujian dan Analisis Pengujian Algoritma	15
Lampiran	28

## Deskripsi Persoalan

Word ladder (juga dikenal sebagai Doublets, word-links, change-the-word puzzles, paragrams, laddergrams, atau word golf) adalah salah satu permainan kata yang terkenal bagi seluruh kalangan. Word ladder ditemukan oleh Lewis Carroll, seorang penulis dan matematikawan, pada tahun 1877. Pada permainan ini, pemain diberikan dua kata yang disebut sebagai start word dan end word. Untuk memenangkan permainan, pemain harus menemukan rantai kata yang dapat menghubungkan antara start word dan end word. Banyaknya huruf pada start word dan end word selalu sama. Tiap kata yang berdekatan dalam rantai kata tersebut hanya boleh berbeda satu huruf saja.

Pada persoalan ini, diminta untuk membuat sebuah program yang dapat memberikan solusi dari permainan *word ladder*. Program perlu mengimplementasikan tiga algoritma pencarian, yaitu *Uniform Cost Search*, *Greedy Best-First Search*, dan A\*. Bahasa yang digunakan untuk memeriksa kebenaran atau validasi dari kata dalam persoalan ini adalah bahasa Inggris.

## Analisis dan Implementasi Algoritma

Algoritma  $Uniform\ Cost\ Search$ ,  $Greedy\ Best$ -First\ Search, dan A\* merupakan algoritma yang digunakan untuk melakukan suatu pencarian rute. Ketiga algoritma ini bergantung pada suatu fungsi untuk mengambil keputusan. Algoritma  $Uniform\ Cost\ Search$  bergantung pada fungsi f(n) dengan nilai g(n) yang menentukan beban atau harga dari satu node menuju node lain. Algoritma  $Greedy\ Best$ -First\ Search bergantung pada fungsi  $heuristic\ f(n)$  dengan nilai h(n) yang memperkirakan jarak langsung dari satu node menuju node tujuan. Berbeda dengan  $Uniform\ Cost\ Search$  dan  $Greedy\ Best$ -First\ Search, algoritma A\* memiliki fungsi f(n) yang bergantung pada dua fungsi lain, yaitu g(n) dari  $Uniform\ Cost\ Search$  dijumlahkan dengan h(n) dari  $Greedy\ Best$ -First\ Search.

Dalam persoalan permainan  $word\ ladder$ , g(n) didefinisikan sebagai jumlah langkah yang diambil dari  $start\ word$  menuju node yang akan dituju. Meskipun jarak antara setiap node sebenarnya adalah satu karena hanya dapat mengubah satu huruf, menggunakan jumlah langkah yang diambil dari  $start\ word$  akan mempermudah implementasi pada code. Pendefinisian h(n) pada persoalan ini adalah jumlah karakter yang berbeda dari word yang sedang dikunjungi dengan  $end\ word$ . Pendekatan ini dipilih karena banyaknya karakter yang berbeda menunjukkan seberapa dekat dengan solusi akhir. Jika jumlah karakter yang berbeda bernilai nol, maka  $end\ word$  sudah tercapai karena seluruh karakter dari kata adalah sama.

Berikut adalah langkah-langkah implementasi penyelesaian dari setiap algoritma:

#### 1. Algoritma Greedy Best-First Search

- a. Masukkan start word ke node yang akan diexpand
- b. Cari seluruh kombinasi huruf (expand) dengan perubahan satu huruf yang valid
- c. Hitung jumlah perbedaan huruf dari kombinasi yang valid menuju end word
- d. Ambil kata dengan perbedaan huruf paling sedikit dan atur *parent node* menjadi node yang diexpand sebelumnya.
- e. Ulangi langkah (a) dengan menggunakan kata yang diambil pada langkah (d)
- f. Langkah diulangi sampai *end word* diexpand seperti langkah (b)

#### 2. Algoritma *Uniform Cost Search*

- a. Masukkan start word ke node yang akan diexpand
- b. Cari seluruh kombinasi huruf (expand) dengan perubahan satu huruf yang valid
- c. Setiap *node* akan memiliki cost yang memiliki nilai satu dari *start word* dan bertambah satu untuk setiap langkah yang diambil
- d. Ambil kata manapun yang berada pada level yang sama jika level yang sama masih ada, jika tidak ambil satu level lebih dalam
- e. Ulangi langkah (a) dengan menggunakan kata yang diambil pada langkah (d)
- f. Langkah diulangi sampai end word diexpand seperti langkah (b)

### 3. Algoritma A\*

- a. Masukkan start word ke node yang akan diexpand
- b. Cari seluruh kombinasi huruf (expand) dengan perubahan satu huruf yang valid
- c. Setiap *node* akan memiliki cost yang memiliki nilai satu dari *start word* dan bertambah satu untuk setiap langkah yang diambil ditambah dengan jumlah perbedaan karakter dengan *end word*.
- d. Masukkan setiap node ke dalam priority queue
- e. Ambil kata yang memiliki cost paling rendah
- f. Ulangi langkah (a) dengan menggunakan kata yang diambil pada langkah (e)
- g. Langkah diulangi sampai end word diexpand seperti langkah (b)

Heuristik yang digunakan oleh algoritma A\* pada persoalan ini merupakan heuristik yang *admissible*. Misalkan terdapat sebuah *start word* yang memiliki perbedaan jumlah karakter dengan *end word* berjumlah m. Maka setidaknya terdapat m langkah untuk menuju *end word*. Jika harga g(n) untuk antar node adalah n dengan n jumlah langkah yang diambil dari *start word*, maka tidak mungkin bahwa jarak sebenarnya akan lebih kecil dibandingkan dengan f(n).

Pada kasus ini, *Uniform Cost Search* (UCS) berbeda dengan *Greedy Best-First Search* (GBFS) dalam pembangkitan nodenya. Pada UCS, node yang dibangkitkan urut pada satu level yang sama seperti *Breadth First Search*. Untuk GBFS, node yang dibangkitkan adalah node yang memiliki nilai *heuristic* yang terkecil.

Secara teoritis, algoritma A\* memiliki efisiensi yang lebih baik dibandingkan dengan UCS pada persoalan *word ladder*. Algoritma A\* akan membangkitkan *node* yang lebih sedikit karena algoritma ini akan memprioritaskan *node* yang memiliki perbedaan jumlah karakter yang lebih sedikit, sedangkan algoritma UCS akan memeriksa seluruh *node* yang valid untuk dibangkitkan. Dengan demikian, *node* yang diperiksa akan lebih sedikit.

Untuk solusi yang dihasilkan oleh GBFS tidak menjamin solusi yang optimal. Hal ini dikarenakan perilaku dari algoritma pencarian ini sangat mirip dengan greedy. GBFS akan berhenti ketika *node* telah ditemukan sedangkan terdapat kemungkinan *node* tujuan masih dapat dicapai dari jalur lain yang lebih dekat.

## Implementasi Program

#### 1. Class WordNode

```
• • •
 1 public class WordNode{
       private String word;
       private Integer weight;
       private Integer charDiff;
private WordNode parent;
       public WordNode(String word, Integer weight, Integer charDiff, WordNode parent){
            this.weight = weight;
           this.charDiff = charDiff;
           this.parent = parent;
       public WordNode(String word, Integer weight, Integer charDiff){
           this(word, weight, charDiff, null);
       public void setWord(String word) {
           this.word = word;
       public void setWeight(Integer weight) {
           this.weight = weight;
       public void setcharDiff(Integer charDiff) {
       public void setParent(WordNode parent) {
           this.parent = parent;
       public String getWord() {
       public Integer getWeight() {
           return weight;
       public Integer getcharDiff() {
           return charDiff;
```

```
public WordNode getParent() {
           return parent;
54
       public Integer getTotalCost(){
           return weight+charDiff;
60
       public Integer getDifference(String target){
           if(this.word.length()!=target.length()){
           else{
                Integer diff = 0;
                for(int i=0;i<this.word.length();i++){</pre>
                    if(this.word.charAt(i)!=target.charAt(i)){
                        diff++;
                    }
70
71
               return diff;
74
       public Integer getDifference(WordNode target){
76
           return this.getDifference(target.getWord());
79
       public Integer getWordLength(){
           return this.word.length();
       public ArrayList<String> generatePossibleMove(){
           StringBuilder editor;
           ArrayList<String> result = new ArrayList<>();
           for(int i=0;i<this.getWordLength();i++){</pre>
                for(int j=97;j<123;j++){
                    editor = new StringBuilder(this.getWord());
                    editor.setCharAt(i, (char)j);
                    if(!editor.toString().equals(this.word)){
                        result.add(editor.toString());
           return result;
       }
98 }
```

Class WordNode merupakan sebuah representasi dari *node* untuk setiap kata. Class ini memiliki atribut word (String) sebagai kata yang disimpan, weight (Integer) sebagai harga untuk berpindah dari satu *node* ke *node* lain, charDiff (Integer) sebagai nilai *heuristik* yang merepresentasikan jumlah karakter yang berbeda dari *node* tersebut dengan *node* tujuan dan parent (WordNode) sebagai representasi *parent node* dari suatu *node*. Method yang dimiliki oleh class ini kebanyakan adalah getter dan setter. Method yang unik dari class ini adalah getDifference dan generatePossibleMove. getDifference menghitung banyak karakter yang berbeda untuk nilai *heuristic*. generatePossibleMove untuk membuat seluruh kombinasi kata yang dapat dibuat (belum divalidasi oleh kamus bahasa Inggris).

#### Class BaseSolver

```
1 public abstract class BaseSolver{
       protected PriorityQueue<WordNode> openQueue;
       protected WordNode targetNode;
       protected HashSet<String> visitedNode;
       protected ArrayList<String> pathSolution;
       protected long runtime;
       public BaseSolver(String startNode, String targetNode){
           this.targetNode = new WordNode(targetNode, null, null);
           this.visitedNode = new HashSet<>();
13
       public WordNode getTargetNode() {
           return targetNode;
       public ArrayList<String> getPathSolution(){
           return this.pathSolution;
       abstract public void solve(GameDictionary gameDictionary);
       abstract public Integer getVisitCount();
24 }
```

Class BaseSolver merupakan class abstrak yang akan memiliki spesialisasi di setiap algoritmanya. Class ini memiliki atribut openQueue (PriorityQueue) untuk menampung *node* yang akan diproses, targetNode untuk menyimpan *node* tujuan akhir, visitedNode untuk menyimpan kata yang sudah dikunjungi, pathSolution untuk menyimpan jalur solusi, dan runtime untuk menyimpan lama pencarian solusi. Class ini

memiliki konstruktor yang menginisialisasi targetNode dan visitedNode. Method selain *setter* dan *getter* dari class ini adalah solve. Method ini akan menjalankan algoritma pencarian solusi sesuai dengan class yang telah terspesialisasi.

#### 3. Class GreedyBFS

```
1 public class GreedyBFS extends BaseSolver {
     private HashSet<String> multipleVisit;
     public Integer getVisitCount(){
         return this.visitedNode.size()+this.multipleVisit.size();
     public GreedyBFS(String startNode, String targetNode) {
         super(startNode, targetNode);
         this.openQueue = new PriorityQueue<>(new GBFSComparator());
         this.openQueue.add(new WordNode(startNode, 0,this.targetNode.getDifference(startNode)));
         this.multipleVisit = new HashSet<>():
     public void solve(GameDictionary gameDictionary){
         long startTime = System.currentTimeMillis();
         ArrayList<String> possibleMove;
         WordNode currentNode = openQueue.peek();
         if(this.getTargetNode().getWord().length()==currentNode.getWord().length() &&
 gameDictionary.getData().contains(currentNode.getWord()) &&
 gameDictionary.getData().contains(this.getTargetNode().getWord())){
                 while(!this.openQueue.isEmpty() && !currentNode.getWord().equals(this.targetNode.getWord())){
                     currentNode = this.openQueue.poll();
                     possibleMove = currentNode.generatePossibleMove();
                     for(String item : possibleMove){
                         if(gameDictionary.getData().contains(item)){
                            openQueue.add(new WordNode(item,currentNode.getWeight()+1,
 targetNode.getDifference(item),currentNode));
                     System.out.println("Expanded " + currentNode.getWord());
                     if(this.multipleVisit.contains(currentNode.getWord())){
                         WordNode noSolution = new WordNode("No Solution", null, null);
                         this.targetNode = noSolution;
                         pathSolution.add(0, noSolution.getWord());
```

```
if(this.visitedNode.contains(currentNode.getWord())){
            multipleVisit.add(currentNode.getWord());
        else{
            this.visitedNode.add(currentNode.getWord());
    if(currentNode.getWord().equals(this.targetNode.getWord())){
        this.targetNode = currentNode;
        pathSolution = new ArrayList<>();
        while (currentNode!=null) {
            pathSolution.add(0,currentNode.getWord());
            currentNode = currentNode.getParent();
        WordNode noSolution = new WordNode("No Solution", null, null);
        this.targetNode = noSolution;
        pathSolution = new ArrayList<>();
        pathSolution.add(0, noSolution.getWord());
   WordNode noSolution = new WordNode("No Solution", null, null);
    this.targetNode = noSolution;
    pathSolution = new ArrayList<>();
    pathSolution.add(0, noSolution.getWord());
long endTime = System.currentTimeMillis();
this.runtime = endTime-startTime;
```

Class GreedyBFS merupakan class turunan dari class abstrak BaseSolver. Class ini mengimplementasikan abstract method dari class BaseSolver. Untuk konstruktor dari kelas ini menggunakan konstruktor dari class super dengan perbedaan pada comparator untuk PriorityQueue. Method solver pada GreedyBFS membutuhkan satu atribut tambahan yaitu multipleVisit. Atribut ini sebenarnya sama seperti atribut visitedNode sehingga atribut tambahan ini digunakan untuk pengecekan apakan suatu node sudah dikunjungi lebih dari dua kali. Ketika sudah dikunjungi lebih dari dua kali, solver akan memasukkan "No Solution" ke atribut pathSolution untuk mencegah terjadinya *infinite loop* pada solver.

4. Class GBFSComparator

```
1 class GBFSComparator implements Comparator<WordNode>{
2  public int compare(WordNode n1, WordNode n2) {
3    if(n1.getcharDiff()>n2.getcharDiff()){
4    return 1;
5   }
6   else if(n1.getcharDiff()<n2.getcharDiff()){
7    return -1;
8   }
9   return 0;
10  }
11 }</pre>
```

Class GBFSComparator merupakan comparator untuk menentukan urutan dalam PriorityQueue.

5. Class UniformCostSearch

```
1 public class UniformCostSearch extends BaseSolver {
                public Integer getVisitCount(){
                          return this.visitedNode.size();
              public UniformCostSearch(String startNode, String targetNode) {
                          super(startNode, targetNode);
                           this.openQueue = new PriorityQueue<>(new UCSComparator());
                           this.open Queue.add (\verb"new WordNode" (startNode", 0, this.targetNode.getDifference (startNode)));\\
               public void solve(GameDictionary){
                           long startTime = System.currentTimeMillis();
                          ArrayList<String> possibleMove;
                          WordNode currentNode = openQueue.peek();
if(this.getTargetNode().getWord().length()==currentNode.getWord().length() &&
    {\tt gameDictionary.getData().contains(currentNode.getWord()) \&\& \\
    possibleMove = currentNode.generatePossibleMove();
                                                 for(String item : possibleMove){
                                                           WordNode inserter = new WordNode(item,currentNode.getWeight()+1,
    targetNode.getDifference(item),currentNode);
                                                           if (game Dictionary.get Data().contains(item) \ \&\& \ !visited Node.contains(inserter.get Word())) \{ if (game Dictionary.get Data(), contains(item), and (item), 
                                                                       openQueue.add(inserter);
```

```
System.out.println("Expanded "+currentNode.getWord());
                   this.visitedNode.add(currentNode.getWord());
29
30
               if(currentNode.getWord().equals(this.targetNode.getWord())){
                   this.targetNode = currentNode;
33
34
                   pathSolution = new ArrayList<>();
                   while (currentNode!=null) {
                       pathSolution.add(0,currentNode.getWord());
                       currentNode = currentNode.getParent();
                   WordNode noSolution = new WordNode("No Solution", null, null);
                   this.targetNode = noSolution;
                   pathSolution = new ArrayList<>();
                   pathSolution.add(0, noSolution.getWord());
               WordNode noSolution = new WordNode("No Solution", null, null);
               this.targetNode = noSolution;
               pathSolution = new ArrayList<>();
               pathSolution.add(0, noSolution.getWord());
           long endTime = System.currentTimeMillis();
           this.runtime = endTime-startTime;
55 }
```

Class UniformCostSearch merupakan class turunan dari class abstrak BaseSolver. Class ini mengimplementasikan abstract method dari class BaseSolver. Untuk konstruktor dari kelas ini menggunakan konstruktor dari class super dengan perbedaan pada comparator untuk PriorityQueue.

6. Class UCSComparator

```
1 class UCSComparator implements Comparator<WordNode>{
2    public int compare(WordNode n1, WordNode n2) {
3        if(n1.getWeight()>n2.getWeight()){
4            return 1;
5        }
6        else if(n1.getWeight()<n2.getWeight()){
7            return -1;
8        }
9        return 0;
10    }
11 }</pre>
```

Class UCSComparator merupakan comparator untuk menentukan urutan dalam PriorityQueue.

#### 7. Class AStar

```
public class AStar extends UniformCostSearch {
  public AStar(String startNode, String targetNode) {
    super(startNode, targetNode);
    this.openQueue = new PriorityQueue<>>(new AStarComparator());
    this.openQueue.add(new WordNode(startNode, 0,this.targetNode.getDifference(startNode)));
}

this.openQueue.add(new WordNode(startNode, 0,this.targetNode.getDifference(startNode)));
}
```

Class AStar merupakan class turunan dari UniformCostSearch. Secara algoritma, kelas AStar memiliki algoritma yang sama dan hanya memiliki perbedaan pada comparatornya saja.

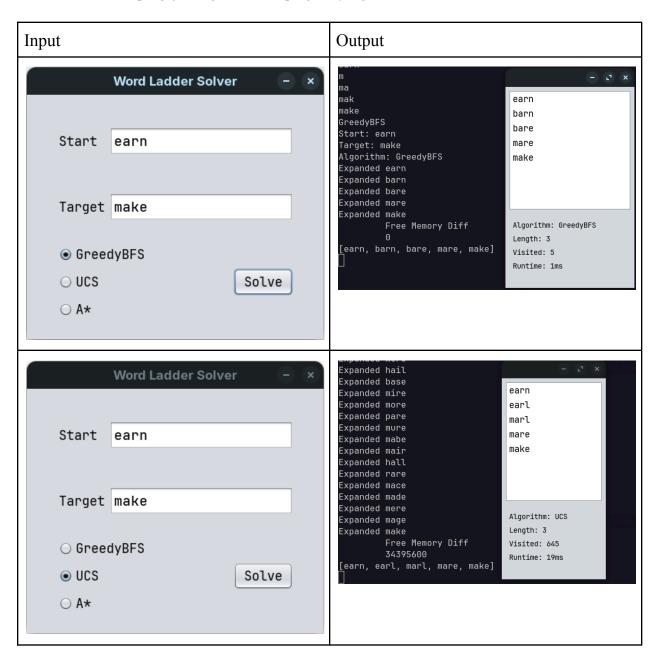
8. Class AStarComparator

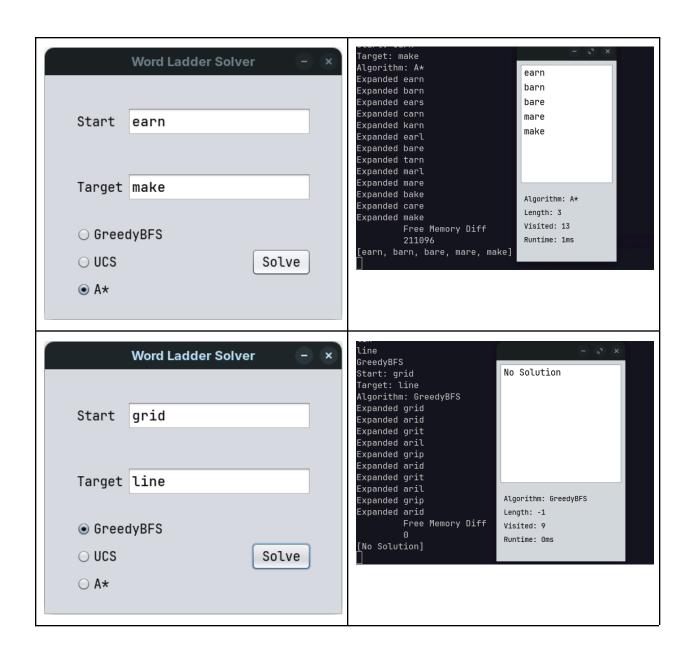
```
1 class AStarComparator implements Comparator<WordNode>{
2    public int compare(WordNode n1, WordNode n2) {
3        if(n1.getTotalCost()>n2.getTotalCost()){
4            return 1;
5        }
6        else if(n1.getTotalCost()<n2.getTotalCost()){
7            return -1;
8        }
9        return 0;
10    }
11 }</pre>
```

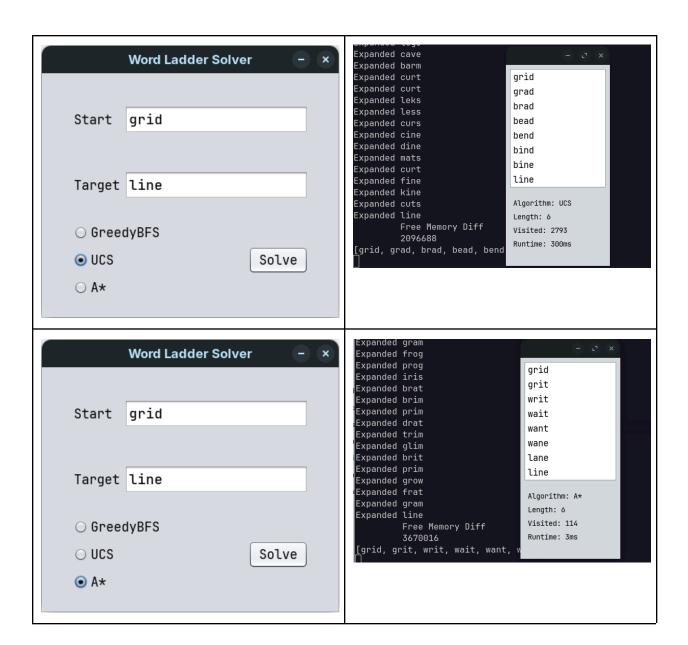
Class AStarComparator merupakan comparator untuk menentukan urutan dalam PriorityQueue.

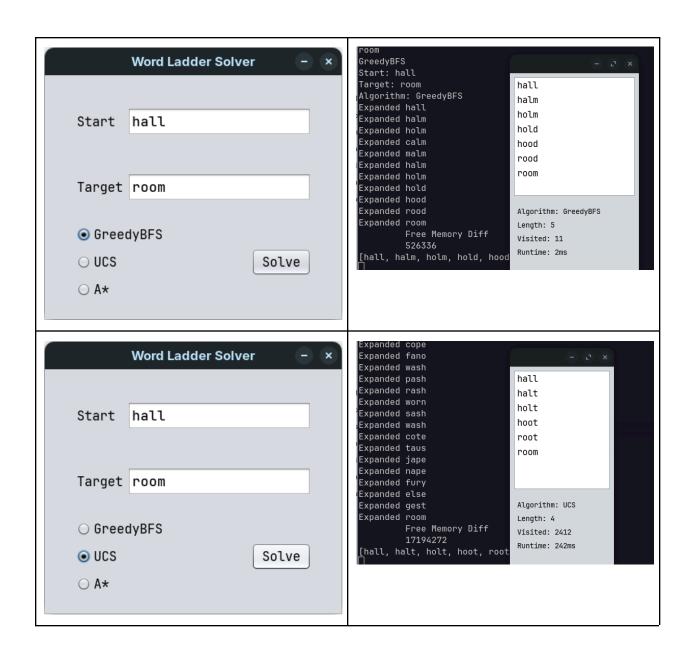
## Pengujian dan Analisis Pengujian Algoritma

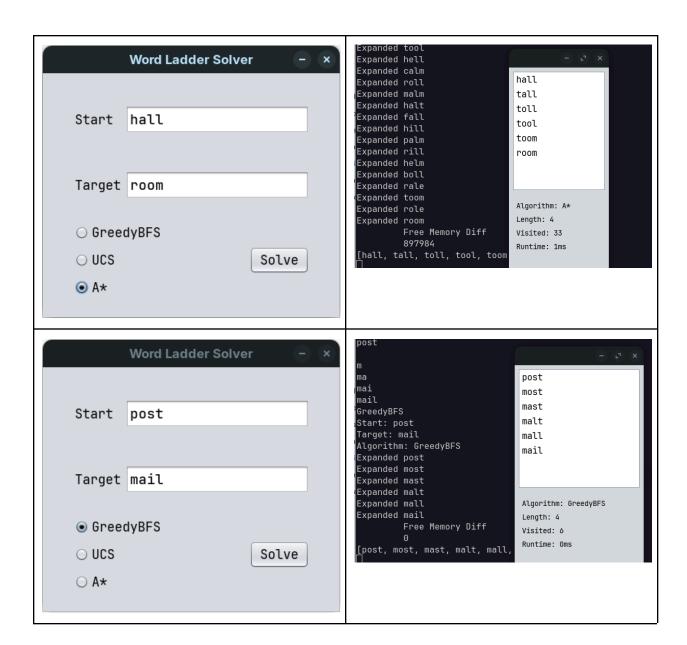
Berikut adalah hasil pengujian algoritma dari program yang telah dibuat

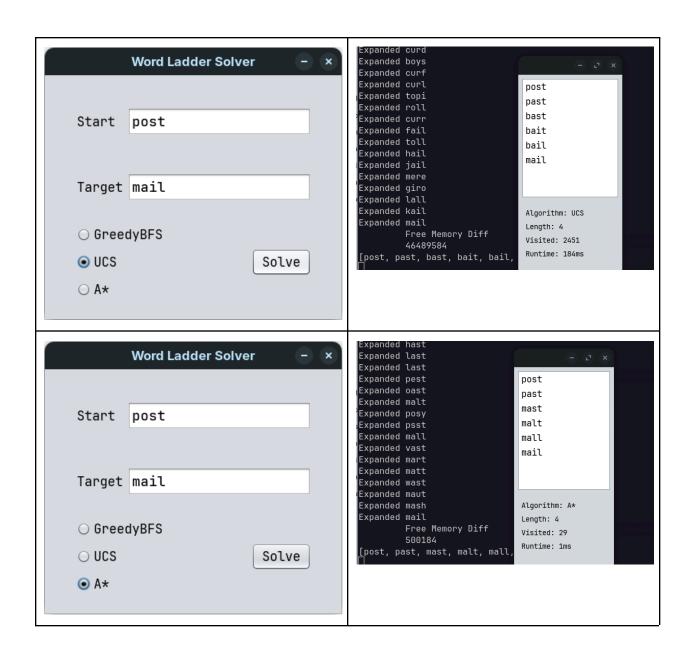


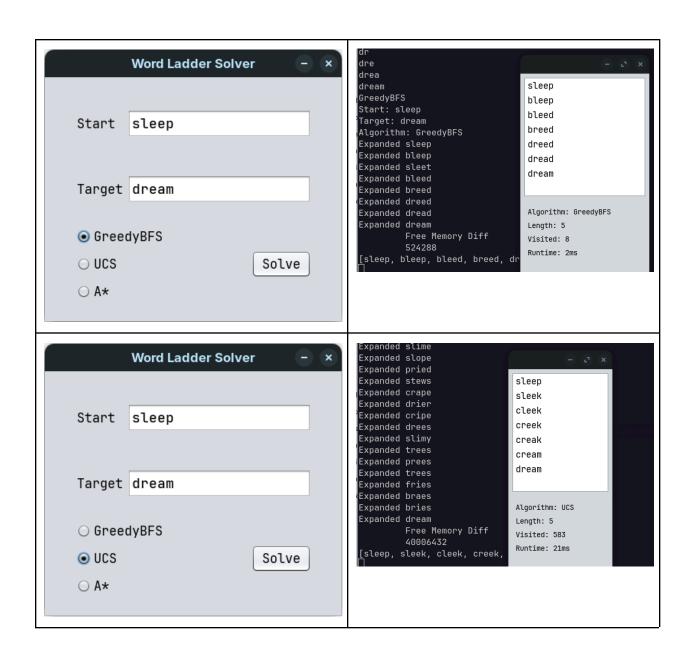


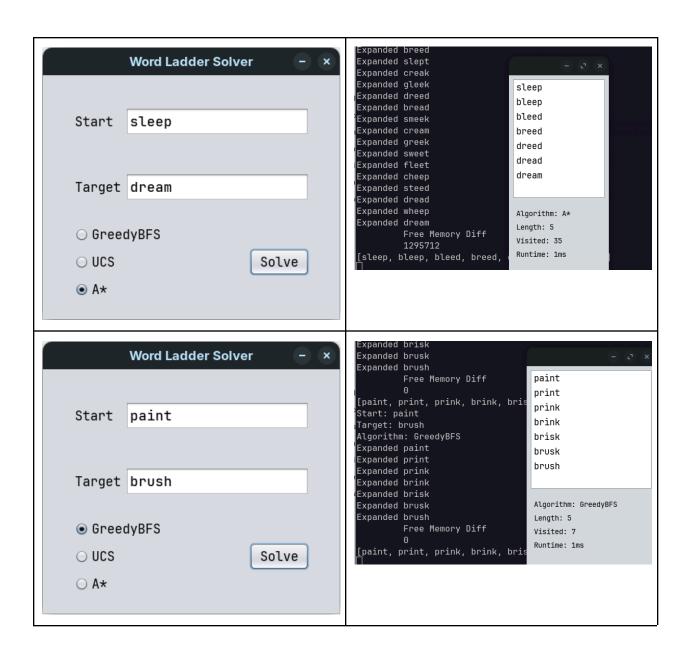












Word Ladder Solver – ×	Expanded skags Expanded nills Expanded rills Expanded skyey paint
Start paint	Expanded sills Expanded tills Expanded barde Expanded skied Expanded vills Expanded yills Expanded brink
Target brush	Expanded dally Expanded zills Expanded wilds Expanded nurds Expanded hardy Expanded brush Algorithm: UCS Expanded brush Length: 5
○ GreedyBFS	Free Memory Diff Visited: 2474
● UCS Solve	[paint, print, prink, brink, brisk,
○ A*	
Word Ladder Solver - ×	Start: paint Target: brush Algorithm: A* Expanded paint paint
Start paint	Expanded print Expanded pains Expanded prink Expanded faint Expanded point Expanded saint Expanded saint Expanded saint
Target brush	Expanded brink Expanded taint Expanded brisk Expanded taunt
○ GreedyBFS	Expanded brusk  Expanded brush Free Memory Diff 711856  [paint, print, prink, brisk  Algorithm: A* Length: 5 Visited: 13 Runtime: Oms
○ UCS  • A*	

Terdapat tiga aspek yang dapat diamati pada hasil percobaan tersebut, yaitu penggunaan *memory*, *runtime*, dan optimalitas dari solusi yang dihasilkan. Pada penggunaan *memory*, algoritma UCS konsisten memiliki penggunaan memory yang paling besar. Hal ini disebabkan karena banyaknya *node* yang dikunjungi melebihi kedua algoritma lainnya. Begitu juga dengan *runtime*, UCS memiliki *runtime* paling lama di antara ketiga algoritma. Berkebalikan dengan UCS, algoritma GBFS konsisten memiliki penggunaan *memory* yang sangat rendah dan memiliki *runtime* yang sangat singkat. Meskipun demikian, hasil yang diberikan tidak selalu optimal. Terdapat kasus di mana algoritma ini mengalami *circular visit* seperti pada pengujian ke-4 sehingga program harus berhenti untuk mencegah *resource* dari komputer digunakan terlalu banyak. Selain itu, terdapat juga kasus seperti pada kata *hall* menuju *room* di mana hasil yang diberikan oleh algoritma GBFS lebih panjang satu langkah dibanding kedua algoritma lainnya. Algoritma A\* selalu konsisten dengan hasil yang optimal, penggunaan *memory* rendah dan

*runtime* yang singkat. Hal ini disebabkan pencarian tidak dilakukan secara menyeluruh seperti UCS, tetapi memeriksa dengan lebih lengkap dan memeriksa alternatif lain jika dibandingkan dengan GBFS.

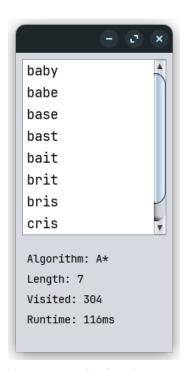
## Implementasi GUI

Pada GUI dari program, terdapat empat bagian utama, yaitu start word textfield, target word textfield, algorithm radio button, dan solve button. Sesuai dengan namanya, bagian textfield merupakan tempat untuk menentukan kata awal dan kata tujuan dari permainan word ladder. Algorithm radio button digunakan untuk memilih algoritma yang akan digunakan dalam menyelesaikan word ladder. Terakhir, terdapat solve button yang digunakan untuk memicu agar penyelesaian dapat dilakukan.

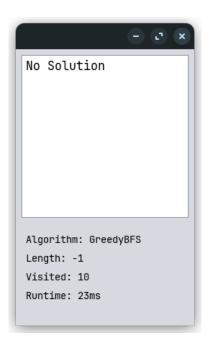


GUI dari Word Ladder Solver yang telah dibuat

Setelah *solve button* ditekan, maka akan muncul *pop-up* baru yang menampilkan solusi dari persoalan *word ladder* sesuai dengan kata yang dipilih. Tidak semua persoalan memiliki solusi. Terdapat kasus di mana persoalan tidak memiliki solusi, seperti ketika GBFS masuk dalam circular loop, panjang dari kata berbeda, ataupun memang tidak ada kombinasi karakter yang membentuk kata untuk menghubungkan kata awal dengan kata tujuan. Berikut adalah tampilan *pop-up* dari program ketika menampilkan solusi dan ketika tidak memiliki solusi.

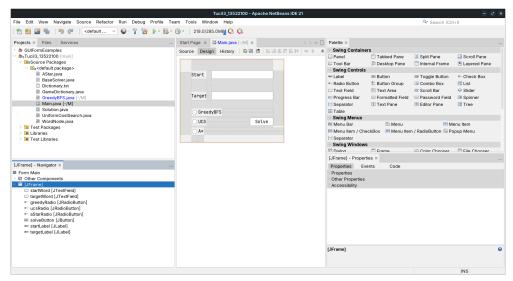


Pop-up ketika program berhasil menemukan solusi



Pop-up ketika program gagal menemukan solusi

GUI dari program ini diimplementasikan dengan menggunakan Apache Netbeans. Apache Netbeans menyediakan editor untuk mempermudah dalam pembuatan GUI. Ant juga digunakan dalam program ini untuk mempermudah proses build dan kompilasi dari program.



Tampilan GUI editor

# Lampiran

Link GitHub Repository : <a href="https://github.com/hannoobz/Tucil3\_13522100">https://github.com/hannoobz/Tucil3\_13522100</a>